

**LAPORAN PELAKSANAAN PEKERJAAN  
TAHAP – 1 (PENYERAHAN 30% DATA)  
JASA PENGUMPULAN DATA PRIMER  
INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA TAHUN 2025**



**Beerka**  
Nurturing Service & Trust



Ruko RC1 No 28 Komplek Pasegar  
Graha Raya Bintaro, Kota Tangerang Selatan



(021) 53136781  
0813 2882 9071  
0821 3042 4729



Website : [www.beerka.co.id](http://www.beerka.co.id)  
Email : [info@beerka.co.id](mailto:info@beerka.co.id)

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI mengadopsi salah satu output dari G20 forum tahun 2022, yaitu *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy* yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada forum *Digital Economic Working Group* (DEWG) Presidensi G20 Indonesia.

IMDI pertama kali diukur pada tahun 2022 dengan skor indeks sebesar 37,8, yang menunjukkan bahwa kondisi Indonesia masih memerlukan perbaikan dan peningkatan dalam aspek-aspek yang membentuk nilai IMDI. Sementara itu, hasil indeks tahun 2023 tercatat mencapai 43,18, yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 pengukuran kembali dilakukan dan menghasilkan indeks sebesar 43,34, di mana kenaikan 0,16 poin tersebut mengindikasikan adanya kemajuan dalam kesiapan digital masyarakat.

Hasil pengukuran IMDI ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam merancang kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia di bidang digital di masing-masing wilayah. Adapun pengukuran IMDI dilakukan hingga tingkat Kota/Kabupaten, sehingga diharapkan kebijakan yang disusun dapat diimplementasikan secara lebih spesifik di tingkat tersebut.

Untuk melihat peningkatan dari kebijakan pengembangan SDM yang dilakukan, pengukuran IMDI perlu dilakukan secara berkala. Tahun 2025, Pusat Pengembangan Ekosistem SDM Komunikasi dan Digital, Badan Pengembangan SDM Komunikasi dan Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital akan kembali melakukan pengukuran IMDI di seluruh Kota/Kabupaten Indonesia. Adapun untuk instrumen yang akan digunakan akan mengacu pada *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy*, namun dengan beberapa perbaikan yang menyesuaikan dengan hasil evaluasi pengukuran tahun sebelumnya.

Tujuan dari pengukuran IMDI secara berkala dengan menggunakan instrumen yang sama adalah untuk melihat peningkatan nilai dari masing-masing pilar pembentuk indeks, sehingga kedepannya dapat kembali dijadikan acuan untuk penyusunan kebijakan pengembangan SDM di Indonesia.

## **B. GAMBARAN UMUM PEKERJAAN**

Kegiatan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) meliputi tahap pengumpulan data primer melalui Survei yang dilakukan secara tatap muka di seluruh Kota/Kabupaten di Indonesia. Adapun untuk teknis pelaksanaan Survei tatap muka menggunakan metode CAPI (computer assisted personal interviewing) sehingga data dapat secara realtime ter-update di dalam sistem dan memudahkan pengumpulan serta penginputan data survei. Luaran dari kegiatan ini merupakan dokumen data mentah (raw data) yang sudah melalui tahap cleaning sehingga siap untuk diolah dan dianalisis.

## **C. RUANG LINGKUP PEKERJAAN**

Lingkup Pekerjaan kegiatan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
  - a. Berkoordinasi dengan pelaksana pekerjaan untuk penyamaan persepsi terkait instrumen IMDI 2025.
  - b. Pemilihan Koordinator Wilayah untuk masing-masing provinsi dan Enumerator untuk masing-masing Kota/Kabupaten.
  - c. Menyiapkan aplikasi CAPI untuk survei yang berbasis website dan aplikasi (mobile) yang kompatibel dengan iOS dan android sesuai dengan instrumen survei pemilik pekerjaan dengan spesifikasi yang tercantum dalam dokumen *App Requirement Specification* IMDI 2025.
  - d. Server CAPI dan penyimpanan data disimpan pada server/layanan *cloud* yang berbasis di Indonesia.
  - e. Membuat *user guidance* terkait penggunaan CAPI untuk digunakan sebagaimana panduan oleh enumerator.

- f. Melakukan *coaching* secara online kepada seluruh koordinator wilayah dan enumerator terkait instrumen dan aplikasi CAPI, serta memastikan seluruh koordinator wilayah dan enumerator mengikuti kegiatan *coaching*. Pelaksanaan coaching menggunakan aplikasi *video conference*.
  - g. Menyiapkan *dashboard monitoring progress* pengumpulan data lapangan sesuai dengan kriteria dari pemilik pekerjaan, sebagai berikut:
    - Dashboard monitoring menampilkan data progress capaian pekerjaan untuk setiap wilayah dan sesuai dengan kriteria responden yang sudah ditentukan.
    - Data capaian yang ditampilkan terdiri dari data yang belum diverifikasi dan sudah diverifikasi oleh penyedia.
    - Data yang tayang di dashboard merupakan data yang diupdate secara berkala, selambatnya 1x24 jam.
    - Progress capaian survei individu dan industri divisualisasikan secara terpisah.
    - Akses dashboard monitoring bersifat terbatas yang hanya bisa diakses oleh pemilik pekerjaan dan penyedia.
    - Dashboard monitoring tidak menampilkan data yang termasuk data pribadi responden.
  - h. Memberikan justifikasi apabila terdapat anomali data
  - i. Seluruh personil penyedia yang terlibat dalam pekerjaan ini menandatangani *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dengan pemilik pekerjaan.
2. Tahap Pelaksanaan Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
- a. Melaksanakan survei terhadap **18.563 responden individu** secara tatap muka di 514 Kota/Kabupaten dengan kriteria:
    - Usia responden 15 – 64 tahun
    - Rasio responden laki-laki dan perempuan sebesar 50:50
    - Pengambilan sampel secara acak, sistematis dan mengikuti variabel kontrol yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan (usia, pendidikan, gender)

- b. Melaksanakan survei secara tatap muka di 38 Provinsi untuk responden industri sebanyak 11.901 dengan kriteria:
  - Responden industri UMB sebanyak 4.930 responden dan UMK sebanyak 6.971 responden
  - Responden industri dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pemilik pekerjaan
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi CAPI.
- d. Menyerahkan raw data secara berkala melalui tiga termin dengan persentase pengumpulan data 30%, 60%, 100% dari setiap kabupaten/kota
- e. Memberikan souvenir kepada responden yang telah mendapatkan persetujuan dari pemilik pekerjaan.
- f. Melakukan *geotagging* selama proses pengumpulan data.
- g. Seluruh data yang dikumpulkan menjadi milik Kementerian Komunikasi dan Digital dan tidak dapat digunakan tanpa seizin pemilik pekerjaan.
- h. Setiap data yang masuk dilakukan *quality control* secara berkala oleh pemilik pekerjaan. Jika ditemukan data yang tidak sesuai dan/atau tidak valid, data akan diganti.
- i. Melakukan validitas dan reliabilitas secara berkala sesuai dengan ketentuan pemilik pekerjaan.
- j. Melaporkan setiap kendala dan perubahan teknis pengumpulan data di lapangan kepada pemilik pekerjaan, dan jika ada perubahan yang dilakukan wajib atas sepengetahuan dan persetujuan pemilik pekerjaan.
- k. Melakukan penghapusan data setelah serah terima pekerjaan paling lambat 1 (satu) tahun setelah periode kontrak berakhir. Penghapusan data dilakukan di bawah pengawasan dan sesuai dengan tahapan penghapusan data atau SOP yang dimiliki pemilik pekerjaan.
- l. Melakukan monitoring pengumpulan data secara mandiri untuk memastikan tidak ada kesalahan dan/atau kecurangan dalam proses pengumpulan data survei. Jika ditemukan ada kecurangan baik selama proses pengumpulan data ataupun *cleaning* data, penyedia bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik pekerjaan.

3. Tahap Pelaporan Hasil Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia
- a. Menyerahkan data yang sudah melalui proses data *cleaning* yang siap olah.
  - b. Proses *cleaning* data dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan dari pemilik pekerjaan agar dapat dilakukan *quality control*.
  - c. Menyerahkan raw data sesuai dengan format yang diminta oleh pemilik pekerjaan.
  - d. Penyusunan laporan pekerjaan Survei yang minimal terdiri dari:
    - *Executive summary*
    - Pendahuluan
    - Daftar Kota/Kabupaten dan sebaran responden pengumpulan Survei
    - Dokumentasi pengumpulan data
    - Dokumentasi perubahan teknis di lapangan (jika ada)
    - Dokumentasi seluruh proses pelaksanaan pekerjaan
    - Daftar seluruh personil yang terlibat dalam pekerjaan, baik tenaga ahli, koordinator wilayah, ataupun enumerator.
    - Laporan bulanan tenaga ahli dan tenaga pendukung yang terlibat dalam pekerjaan.